

**ANALISIS IMPLEMENTASI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM
*JAKARTA ISLAMIC INDEX***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANNISA HANDAYANI

NIM: 16830061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS IMPLEMENTASI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM
*JAKARTA ISLAMIC INDEX***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANNISA HANDAYANI

NIM: 16830061

PEMBIMBING:

Dr. H. MUKHAMMAD YAZID AFANDI, M. Ag

NIP: 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-502/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Implementasi Islamic Social Reporting Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA HANDAYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 16830061
Telah diujikan pada : Senin, 25 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 627de027e699f



Penguji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 627ac1ca4034a



Penguji II

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 627b1d3ea9aa9



Yogyakarta, 25 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 627dda2f176bf

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Annisa Handayani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Annisa Handayani

NIM : 16830061

Judul Skripsi : **“Analisis Implementasi *Islamic Social Reporting* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index*”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 April 2022

Pembimbing,



Dr. H. M. Yazid Afandi, M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Annisa Handayani

NIM : 16830061

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Analisis Implementasi *Islamic Social Reporting* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 1 April 2022

Penyusun



Annisa Handayani

NIM. 16830061

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Handayani
NIM : 16830061
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non – Exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Implementasi *Islamic Social Reporting* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index*.”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 1 April 2022

Yang menyatakan,



Annisa Handayani
NIM. 16830061

HALAMAN MOTTO

*“Dan rahasiakanlah perkataanmu atau nyatakanlah.
Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati”*

(QS. Al-Mulk: 13)

*“Optimism is knowing that Allah is controlling
the whole things. Everything will be okay”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur atas segala nikmat-Nya yang tidak terhingga.

*Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.*

*Skripsi ini dipersembahkan teruntuk orang-orang terkasih;
orang tua dan seluruh keluarga,
Teman-teman seperjalanan yang selalu
memberi dukungan dan semangat,
dan Almamater UIN Sunan Kalijaga tercinta.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	\bar{A}
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	ditulis	$\bar{ā}$
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	\bar{i}
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	$\bar{ū}$
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Implementasi Islamic Social Reporting Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index”** untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menemui beberapa kesulitan yang kemudian menjadi hambatan dalam pengerjaannya. Namun, atas pertolongan Allah melalui bimbingan dan bantuan banyak pihak, maka skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Mukhammad Yazid Afandi, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Mukhammad Yazid Afandi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan pengetahuan dan pengalamannya selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh keluarga besar Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, terkhusus keluarga besar Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2016.
9. Inspiring Students Community (ISC) Kulon Progo yang telah menjadi ruang tumbuh dan dan ruang berkarya.
10. Sahabat-sahabat terbaik semasa kuliah: Siti Hadanatul Ma'rufah, Istianah, Winda Amilia Putri dan Yesy Tri Indrianti.
11. Teman-teman diskusi perskripsian: Kak Rosnya Ipin, Titana Diva Agustia, Ayu Erma Purwaningsih, Fitrianiingsih, Sri Wulandari, dan Alfi Febriany.
12. Mbak Endang Ngatiningsih dan keluarga yang selalu senang hati memberikan bantuan berupa akses wifi.
13. Anggi Sapitha, sahabat sejak bangku SMP sekaligus kawan berpetualang yang pada masanya tidak pernah bosan menemani penulis mencari data skripsi.
14. Dwi Siti Rahmawati dan Susy Anggraeny Putri, partner berjuang sekaligus 'sambat' yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Selanjutnya, penulis juga memohon maaf atas banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 April 2022

Penyusun,



Annisa Handayani

NIM. 16830061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori <i>Stakeholder</i>	11
2. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	14
3. <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
4. <i>Corporate Social Responsibility</i> Menurut Perspektif Islam.....	17
5. <i>Islamic Social Reporting</i>	21
6. Implementasi	29
7. Pandemi Covid-19	31
8. <i>Jakarta Islamic Index</i>	32
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Pengembangan Hipotesis	43
D. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
1. Jenis data	48

2. Teknik Pengumpulan Data	48
C. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	49
E. Teknik Analisis Data	52
1. Analisis Isi	52
2. Analisis Deskriptif	53
3. Analisis Komparatif	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Penelitian	56
B. Hasil Analisis Data	58
1. Analisis Isi	58
2. Analisis Deskriptif	62
3. Analisis Komparatif	67
C. Pembahasan	69
1. Analisis Isi	69
2. Analisis Deskriptif	70
3. Analisis Komparatif	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	xxiii
CURRICULUM VITAE	xxxv

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk Akuntabilitas dan Transparansi Dalam ISR	21
Tabel 2.2 Perbedaan Indeks GRI dan Indeks ISR	29
Tabel 3.1 Item Indeks ISR	50
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel dan Data Pengamatan.....	57
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	57
Tabel 4.3 Hasil Skoring ISR Secara Keseluruhan	58
Tabel 4.4 Hasil Skoring Tema Pendanaan dan Investasi	59
Tabel 4.5 Hasil Skoring Tema Produk dan Jasa	60
Tabel 4.6 Hasil Skoring Tema Karyawan	60
Tabel 4.7 Hasil Skoring Tema Masyarakat	61
Tabel 4.8 Hasil Skoring Tema Lingkungan	61
Tabel 4.9 Hasil Skoring Tema Tata Kelola Perusahaan	62
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data	67
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i>	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Implementasi ISR Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	63
Grafik 4.2 Implementasi ISR Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 setiap tema.....	66
Grafik 4.3 Rata-Rata Implementasi ISR	71
Grafik 4.4 Rata-Rata Tema Pendanaan dan Investasi	73
Grafik 4.5 Rata-Rata Tema Lingkungan.....	73
Grafik 4.6 Rata-Rata Tema Lingkungan.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Triple Bottom Line</i> CSR.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1 Implementasi ISR Tema Karyawan	74
Gambar 4.2 Implementasi ISR Tema Karyawan	74
Gambar 4.3 Implementasi ISR Tema Masyarakat	75
Gambar 4.4 Implementasi ISR Tema Lingkungan	75
Gambar 4.5 Implementasi ISR Tema Masyarakat	76
Gambar 4.6 Implementasi ISR Tema Masyarakat	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Uji Normalitas.....	xxiii
Lampiran 2: Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i>	xxiv
Lampiran 3: Hasil Skoring Implementasi ISR (1)	xxv
Lampiran 4: Hasil Skoring Implementasi ISR (2)	xxvi
Lampiran 5: Hasil Skoring Implementasi ISR (3)	xxvii
Lampiran 6: Implementasi ISR dalam Laporan Tahunan Perusahaan.....	xxviii
Lampiran 5: <i>Curriculum Vitae</i>	xxxv



ABSTRAK

Pandemi Covid-19 masih melanda dunia dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Berbagai pihak telah turut andil untuk mengatasi efeknya, salah satunya adalah peran perusahaan dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Corporate Social Responsibility* yang diukur menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* sebelum dan selama pandemi Covid-19. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan komparatif pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Islamic Social Reporting* sebelum dan selama pandemi masih rendah atau belum bisa dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *Islamic Social Reporting* sebesar 53,04% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebesar 52,71%. Angka-angka tersebut diklasifikasikan ke dalam predikat kurang informatif dalam mengimplementasikan *Islamic Social Reporting*. Adanya pandemi Covid-19 tidak menyebabkan perbedaan dalam implementasi *Islamic Social Reporting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji *paired sample t-test* sebesar 0,699.

Kata Kunci: Implementasi, *Islamic Social Reporting*, Pandemi Covid-19



ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is still engulfing the world and affecting many aspects of human life. Various parties have contributed to overcoming these effects, one of which is the company's role in implementing Corporate Social Responsibility. This study aims to analyze the implementation of Corporate Social Responsibility as measured using the Islamic Social Reporting index before and during the Covid-19 pandemic. The analysis used is the descriptive and comparative analysis of companies listed in the Jakarta Islamic Index. The results showed that the implementation of Islamic Social Reporting before and during the pandemic was still low or could not be categorized as good. It can be seen from the average Islamic Social Reporting value of 53,04% in 2019 and 52,71% in 2020. These values are classified in the predicate of being less informative in implementing Islamic Social Reporting. The existence of the Covid-19 pandemic does not make a difference in the implementation of Islamic Social Reporting. This is proved by the significance value of the paired sample t-test of 0,699.

Keywords: Implementation, Islamic Social Reporting, Covid-19 Pandemic



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan ketika melakukan pengembangan produk dan jasa tidak hanya mencari laba berupa peningkatan finansial saja, akan tetapi juga memberikan manfaat secara sosial sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang terdampak kegiatan bisnis perusahaan (Fauzi, Akbarudin, Darmasetiawan, dan Darussalam, 2020). Fauzi et al. (2020) menambahkan bahwa keadaan tersebut menunjukkan begitu bernilainya konsep pembangunan berkelanjutan sebagai serangkaian kegiatan yang di dalamnya tidak dapat meninggalkan tanggung jawab sekecil apapun. Adapun, pembangunan berkelanjutan menurut Budimanta (2004) merupakan suatu kegiatan yang bersifat sistematis dan terencana dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, kualitas kehidupan, dan lingkungan.

Aang dan Marsella (2015) mengungkapkan bahwa bagian terpenting dalam pembangunan berkelanjutan adalah adanya tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Tanggung jawab sosial atau yang biasa disebut dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan sebuah arti penting bagi perusahaan terhadap peran dan kontribusinya untuk sesama, khususnya untuk lingkungan sekitar. CSR juga dapat dimaknai sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk berperilaku secara etis dan memenuhi segala aspek di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan dengan baik demi kelangsungan pembangunan berkelanjutan.

Konsep awal mengenai CSR sudah dimulai sejak tahun 1953 di Amerika Serikat dan terus menerus mengalami perkembangan. Sedangkan, perkembangan CSR di Indonesia baru dimulai pada tahun 2000 dengan penerapannya yang masih bersifat sukarela. Konsep sukarela ini berubah menjadi sebuah kewajiban sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Di dalamnya disebutkan bahwa laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan harus berisi beberapa informasi, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perkembangan CSR di Indonesia juga merambah pada perspektif Islam, dimana di dalamnya memuat nilai-nilai yang menggambarkan prinsip syariah. Hal ini juga sejalan dengan perkembangan ekonomi dan bisnis Islam yang belakangan ini berkembang dengan baik ditandai dengan munculnya berbagai entitas dan lembaga keuangan syariah. Ramadhani (2016) menuturkan bahwa dengan adanya perusahaan yang menerapkan prinsip syariah, maka dapat menarik minat para investor khususnya muslim untuk berinvestasi dan melakukan kegiatan bisnis lainnya. Oleh sebab itu, perusahaan seharusnya juga menyusun laporan-laporan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk laporan tanggung jawab sosial.

Akan tetapi, selama ini mayoritas perusahaan dalam mengukur pelaporan tanggung jawab sosial mengacu pada indeks GRI (*Global Reporting Initiative*). Indeks GRI merupakan sekumpulan indeks yang dijadikan standar dalam mengukur laporan tanggung jawab sosial yang dikeluarkan oleh GRI. GRI adalah organisasi independen yang mengeluarkan standar pengukuran laporan keuangan perusahaan secara global. Pembentukan GRI berlokasi di Boston, Amerika Serikat

oleh UNEP (*United Nations Environment Program*), CERES (*Coalition for Environmentally Responsible Economies*) dan *Tellus Institute* pada tahun 1997.

Standar pelaporan tanggung jawab sosial yang dikeluarkan oleh GRI lahir dan berkembang di barat sehingga dapat mempengaruhi nilai-nilai dalam indeks GRI berupa etika, kebiasaan, dan keyakinan. Hal ini mengakibatkan kandungan dalam indeks GRI tidak memuat prinsip Islam, sehingga kurang tepat apabila digunakan untuk mengukur laporan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip syariah. Oleh sebab itu, dibutuhkan standar pelaporan sosial secara syariah agar dapat digunakan untuk mengukur tanggung jawab sosial pada perusahaan berprinsip syariah dengan lebih tepat.

Sejatinya, AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yakni sebuah organisasi yang berfokus pada pengembangan lembaga keuangan syariah di bidang akuntansi dan auditing sudah memiliki item-item untuk standar pelaporan CSR. Akan tetapi, standar tersebut belum mampu menyatakan seluruh aspek-aspek yang berhubungan dengan pelaporan tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Hal ini kemudian menjadi alasan para peneliti melakukan pengembangan terhadap item-item standar CSR yang sudah dikeluarkan oleh AAOIFI. Hingga akhirnya, muncul istilah ISR atau *Islamic Social Reporting* yang digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002.

ISR merupakan sekumpulan indeks mengenai pelaporan tanggung jawab sosial yang awalnya sudah disusun oleh AAOIFI dan disesuaikan kembali dengan ketentuan syariah. Menurut Haniffa (2002) hal ini disebabkan masih ada keterbatasan dalam pelaporan tanggung jawab sosial secara konvensional. Adapun, peneliti-peneliti ISR

setelah Haniffa antara lain Bassam Maali, Peter Casson, dan Christopher Napier (2006); Ousama dan Fatima (2006); Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani (2009) dan masih dikembangkan oleh peneliti lain sampai saat ini. ISR bertujuan untuk menyampaikan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat serta memberikan informasi kepada investor, khususnya investor muslim sebagai bentuk transparansi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Dalam situasi terakhir ini, pandemi Covid-19 masih melanda dunia sejak 11 Maret 2020 yang penetapannya telah dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO). Mulanya, ditemukan virus bernama Covid-19 pada akhir Desember 2019 di Wuhan, China dan mengalami penyebaran yang sangat cepat hingga mencapai lebih dari 200 negara di dunia. Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia yang menyebabkan adanya gangguan pernapasan ringan, gangguan paru-paru, dan penurunan fungsi organ-organ tubuh. Hal ini akan bertambah parah jika penderita Covid-19 memiliki penyakit kronis karena akan berdampak pada kematian.

Pandemi Covid-19 berpengaruh pada banyak aspek kehidupan manusia. Aspek kesehatan merupakan aspek yang paling terdampak dengan banyaknya orang yang meninggal dunia akibat Covid-19. Tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kegiatan perekonomian terutama pada sektor industri dan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan produksi yang berhenti, tingkat konsumsi masyarakat menurun, penerimaan pajak yang berkurang dan penurunan investasi perusahaan. Pada akhirnya, beberapa industri atau perusahaan melakukan pemberhentian tenaga kerja atau yang biasa dikenal PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) secara besar-besaran (Hanoatubun, 2020).

Penyelesaian permasalahan seputar dampak pandemi Covid-19 seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab berbagai sektor, seperti perusahaan negara maupun swasta, Organisasi Masyarakat Sipil (OMS), komunitas, bahkan perseorangan. Perusahaan negara maupun swasta dapat mengambil peran dalam mengatasi pandemi Covid-19 melalui program-program CSR. Meskipun ada perusahaan yang melakukan pemberhentian pegawai secara massal, akan tetapi terdapat juga perusahaan yang tetap berperilaku baik dengan turut berperan sesuai kemampuannya serta menyebarkan nilai-nilai perusahaan yang lebih bermakna secara meluas (Laraswati, 2020).

Penyebabnya adalah banyak perusahaan semakin sadar bahwa eksistensi dan keberlanjutan hidup perusahaan ke depannya dipengaruhi oleh keseimbangan antara perolehan laba dan hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan (He dan Harris, 2020). Maka dari itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi tersendiri dalam memenuhi tanggung jawab sebagai upaya pertahanan diri pada masa pandemi Covid-19. Beberapa contoh program CSR yang dilakukan perusahaan selama pandemi ini antara lain: penerjunan karyawan Johnson & Johnson sebagai relawan Covid-19, pemberian 100.000 tiket oleh Qatar Airways untuk tenaga medis yang perlu mobilisasi kegiatan penanggulangan Covid-19, dan program-program *charity* yang dilakukan oleh Grab, PT. Pertamina, Wings Group, dan Sinarmas Land.

Penelitian yang dilakukan penulis kali ini bermaksud menggunakan indeks ISR untuk mengetahui implementasi CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pengukuran CSR menggunakan indeks ISR juga sudah banyak dilakukan meskipun indeks ini belum dijadikan standar pengukuran pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah. Awalnya, penelitian mengenai ISR hanya dilakukan pada sektor Perbankan Syariah saja. Lambat laun, penelitian mengenai ISR merambah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Adapun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada waktu dilakukannya penelitian yakni sebelum dan selama pandemi Covid-19, dimana penelitian ini mengangkat krisis yang saat ini sedang terjadi. Selain itu, penulis juga membandingkan implementasi ISR sebelum dan selama pandemi Covid-19 untuk diketahui apakah ada perbedaan atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian berupa JII yang merupakan pelopor indeks saham syariah di Indonesia. Indeks ini terdiri dari 30 saham terpilih dengan likuiditas tertinggi dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) yang diseleksi berdasarkan peringkat terbaik dalam memenuhi *Sharia Compliance*.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi *Islamic Social Reporting* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana implementasi ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam JII sebelum dan selama pandemi Covid-19?
2. Adakah perbedaan berupa peningkatan implementasi ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam JII sebelum dan selama pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana implementasi ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam JII sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan implementasi ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam JII sebelum dan selama pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa aspek, diantaranya:

1. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian mengenai tanggung jawab sosial yang diukur menggunakan indeks ISR. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini mampu menjadi rujukan dan pembanding bagi para peneliti selanjutnya ketika melakukan pengembangan kajian ekonomi syariah, terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Manfaat Secara Praktis

i. Bagi Pihak Perusahaan/Manajemen

Bagi perusahaan atau pihak manajemen, semoga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan rujukan ketika mengambil keputusan mengenai implementasi tanggung jawab sosial perusahaan saat menghadapi kondisi krisis, salah satunya adalah pandemi Covid-19.

ii. Bagi Investor/Calon Investor

Penulis juga berharap, penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur melalui indeks ISR dalam laporan tahunan perusahaan. Sehingga, nantinya dapat dijadikan acuan dalam membuat keputusan investasi, terutama bagi para investor muslim.

iii. Bagi Penulis

Bagi penulis pribadi, adanya penelitian ini memberikan manfaat untuk lebih memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan problematika yang sedang terjadi saat ini berdasarkan teori yang diperoleh dalam dunia perkuliahan. Penelitian ini secara praktisnya dapat menjadi sarana penerapan teori, khususnya teori *stakeholder dan shariah enterprise theory* yang digambarkan dalam implementasi indeks ISR.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berurutan dan berhubungan satu sama lain. Adapun, fungsi dari sistematika pembahasan adalah memberikan penjelasan mengenai gambaran penelitian secara umum pada setiap babnya. Penjelasan setiap bab diuraikan sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar dan menjadi dasar dilakukannya penelitian. Bab ini terdiri dari empat subbab. Pertama, latar belakang penelitian yang menjelaskan hal-hal yang menjadi alasan penulis mengapa penelitian ini dilakukan. Kedua, rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, diselesaikan, dan disimpulkan oleh penulis. Selanjutnya, subbab tujuan dan manfaat penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini. Terakhir, sistematika pembahasan yang berisi uraian singkat masing-masing bab dalam penelitian.

Bab II terdiri dari landasan teori dan pengembangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga terdiri dari empat subbab. Pertama, landasan teori yang melandasi penelitian. Adapun, teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori *stakeholder* dan *Sharia Enterprise Theory* (SET). Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, perbandingan, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, pada bagian hipotesis dijelaskan jawaban atas rumusan masalah yang bersifat sementara. Terakhir, kerangka berpikir yang berisi skema yang di dalamnya menggambarkan alur berpikir dan alur analisis dalam penelitian ini.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan cara atau teknik yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, jenis dan teknik yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan cara melakukan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan. Pada bab ini mencakup gambaran secara umum mengenai penelitian, hasil olah data, dan pembahasan. Subbab gambaran umum penelitian berisi penjelasan singkat tentang metode penelitian dan hasil seleksi data. Selanjutnya, hasil olah data berupa hasil analisis laporan tahunan perusahaan melalui *content analysis*, kemudian dianalisis lagi secara deskriptif dan komparatif. Terakhir, pada subbab pembahasan berisi penjelasan mengenai analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Penjelasan dalam pembahasan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disampaikan pada subbab rumusan masalah di Bab I.

Bab V adalah bab terakhir sekaligus menjadi penutup dalam penelitian ini. Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Subbab kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah pada bab pendahuluan. Selanjutnya adalah keterbatasan penelitian mencakup hal-hal yang membatasi penyusunan penelitian penulis. Terakhir adalah subbab berupa saran yang berisi masukan-masukan kepada beberapa pihak, diantaranya adalah regulator, perusahaan berbasis syariah, dan peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Implementasi ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam JII sebelum dan selama pandemi Covid-19 masih tergolong rendah atau belum bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil implementasi ISR masing-masing perusahaan adalah 50-66% (kurang informatif) dan <50% (tidak informatif). Jika dirata-rata, maka nilai ISR sebelum pandemi Covid-19 sebesar 53,04% dan selama pandemi Covid-19 sebesar 52,71%. Angka-angka tersebut termasuk ke dalam predikat kurang informatif dalam mengimplementasikan ISR. Hal ini disebabkan karena indeks ISR memang belum dijadikan standar pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah. Indeks-indeks yang ada di dalamnya pun tidak semuanya bisa diterapkan di Indonesia, seperti: *value added statement* dan *current value balance sheet*.
2. Tidak ada perbedaan dalam mengimplementasikan ISR sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena selisih rata-rata implementasi ISR sebelum dan selama pandemi Covid-19 hanya sedikit, yakni sebesar 0,33% saja, sehingga sangat tipis untuk perbedaan nilainya. Selain itu, rujukan yang digunakan dalam penelitian ini rata-rata membahas mengenai perbedaan implementasi CSR yang berfokus pada kegiatan atau penyaluran dana kepada

masyarakat. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan indeks ISR yang di dalamnya tidak hanya berfokus pada masyarakat saja, akan tetapi pada banyak aspek, seperti: pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Selanjutnya, jika dilihat dari rata-rata implementasi ISR sebelum dan selama pandemi Covid-19, maka implementasi ISR mengalami penurunan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- a. Tiga tema dalam ISR yakni tema pendanaan dan investasi, masyarakat serta tema lingkungan mengalami penurunan, sehingga turut menurunkan rata-rata ISR secara keseluruhan.
- b. Pemberian nilai ketika melakukan *content analysis* terhadap laporan tahunan perusahaan hanya dilakukan satu kali meskipun dilakukan implementasi berkali-kali.
- c. Kegiatan-kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara *offline* kini dialihkan secara *online* atau bahkan ditiadakan karena kondisi yang tidak memungkinkan.
- d. Perhatian perusahaan terhadap pandemi Covid-19 cukup besar. Bisa dikatakan bahwa yang didahulukan untuk ditangani adalah persoalan mengenai pandemi ini, sehingga dana untuk kegiatan lain pun dikurangi atau bahkan dialihkan, contohnya pada tema karyawan dan masyarakat.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, seperti pada perumusan latar belakang, pengambilan data dan penggunaan metode dalam menganalisis data. Adapun keterbatasan penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Pada pengambilan data, penulis mengambil data untuk waktu penelitian sebelum dan selama pandemi hanya dalam satu tahun saja. Untuk waktu penelitian sebelum pandemi Covid-19 diambil data pada tahun 2019, sedangkan untuk waktu penelitian selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Sehingga, data yang akhirnya diperoleh setelah melalui proses pemilihan sampel memang terbatas dan belum meluas.
2. Subtema dalam Indeks ISR belum dijabarkan secara mendetail dan masih banyak yang terlalu umum. Hal ini menimbulkan adanya multitafsir karena tidak adanya patokan yang bisa dijadikan batasan. Sehingga, dalam melakukan pemberian nilai ketika menafsirkan indeks-indeks dalam ISR dilakukan berdasarkan interpretasi peneliti semata.
3. Data yang digunakan untuk menganalisis implementasi ISR dalam penelitian ini hanya berfokus pada laporan tahunan perusahaan saja. Pada penelitian selanjutnya bisa diperluas lagi dengan menambah data berupa siaran pers, pengumuman pasar saham, pelaporan keuangan, dan sebagainya.

C. Saran

Dari beberapa keterbatasan penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya, maka penulis bermaksud memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Regulator

Bagi regulator yang mengatur perusahaan dengan prinsip syariah di Indonesia hendaknya membuat standar pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah. Dalam pembuatan standar tersebut bisa merujuk pada indeks ISR.

2. Bagi Perusahaan Berprinsip Syariah

Diharapkan terus meningkatkan implementasi pertanggungjawaban sosial berdasarkan perspektif Islam dalam laporan tahunan perusahaan atau media lainnya. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban secara vertikal yakni kepada Allah SWT.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti dengan tema serupa diharapkan terus melakukan pengembangan terhadap indeks ISR yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Jika menggunakan permasalahan sama, maka diharapkan sampel, jumlah periode tahun, dan sumber data yang digunakan dapat diperbanyak agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisir dengan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M.T., Mubarak, M.S., & Sholihah, R.A. (2020). Implementasi *Islamic Social Reporting Index* Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Jurnal Al-Insyirah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6 No. 1.
- Arizah, A., Darwin, K., Ramly, R., & Abbas, A. (2020). Pandemi Covid-19 dan Gebu CSR pada Perusahaan Adaro Energy. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 4 No. 4.
- Aqiela, L. Raharjo, S.T., Resnawaty, R. (2018). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) El-Corpse*. Share: *Social Work Journal*.
- Ayu, D. F. (2010). *Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang Masuk Daftar Jakarta Islamic Index (JII)*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Budiastuti, D.R. (2021). Peran CSR Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol. 6 No 1, 31-45.
- Budimanta, A., Prasetijo, A., Rudito, B. (2004). *Corporate Social Responsibility Jawaban bagi Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD).
- Djakfar, M. (2007). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Fauzi, M., Akbarudin, W.H., Darmasetiawan, I.E., Darussalam, A. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Perbankan Syariah Milik Negara dengan Indeks Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 488-500. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1342>.
- Fitria, S. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Indeks* Dan *Islamic Social Reporting Indeks*.
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). *Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Indeks*. Purwokerto: Simposium Akuntansi XIII: 1-24.
- Fransisco, W. (2020). *Interaksi Masyarakat Terhadap Hukum Dalam Kehidupan Normal Baru Pasca Covid-19*. *Journal of Judicial Review*,

- Vol.22. Ghazi, S. & Sunindyo, A. (2015). *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, M., Kadriani, E., Ayuningsih, I., Farlian, T., (2020). Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- Handayani, D., D.R.Hadi., F.Isbaniah, E. Burhan, & H. Agustin. (2020). *Penyakit Virus Corona 2019*. J. *Respirologi Indonesia*.
- Handayati, P., Wafaretta, V., Augrahani, I.S., & Fauzan, S. t.t. *CSR Practice in Food and Beverage Companies During Pandemic*. *Asia Pacific Journal of Management and Education*.
- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. *Indonesian Management and Accounting Research*, Vol.1, No. 2.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2 No. 1.
- Haryadi, B. (2010). *Political Economy Of Sharia Accounting (Membangun Teori Ekonomi Politik Akuntansi Syariah)*. Malang: Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- He, H., & Haris, L. (2020). *The Impact Of Covid-19 Pandemic On Corporate Social Responsibility And Marketing Philosophy*. *Journal of Business Research*.
- Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Iskandar, A., Possumah, B.T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol. 7 No. 7
- Kasali, R. (1994). *Manajemen Public Relation: konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Khasanah, L. (2016). Analisis Perbandingan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Skripsi, Fakultas Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Kreamer, M.R. (2020). *Corona Virus Is Putting Corporate Social Responsibility To The Test*. *Harvard Business Reviews*.
- Kristanti, K.E. tt. Penggunaan Uji *Wilcoxon Signed Rank* Untuk Membedakan *Environmental Performance* Dan *Corporate Social Disclosure* Sebelum

dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2018-2020.

- Lindawati, A.S.W., & Puspita, M.E. (2015). *Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Multiparadigma*, Vol. 6 No. 1 <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). *Social Reporting by Islamic Banks*. ABACUS, 42 (2).
- Mayasari. (2021). Implementasi CSR Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Di Indonesia Pada PT. Bukit Asam (PTBA). *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi*, Vol. 6 No. 1, 11-18.
- Merina, C.I., & Verawaty. (2016). Pengungkapan Indeks *Islamic Social Reporting* Perusahaan Go Public yang Listing Di *Jakarta Islamic Index*.
- Merina, C.I., & Verawaty. (2016). Analisis Komparasi Indeks *Islamic Social Reporting* Perusahaan Perbankan Syariah dan Perusahaan Go Publik yang Listing di *Jakarta Islamic Index*.
- Meutia, I. (2010). *Menata Pengungkapan CSR Inten Meutia di Bank Islam Suatu Pendekatan Kritis*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia.
- Muhammad, F. (2007). *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah Cetakan II*. Jakarta: Reinasan.
- Nawang Sari, A.T., Junjuran, M.I., & Buchori, I. 2021. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 21 No. 2, 211-227.
- Outhman, R., & Md. Thani, A. (2010). *Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. The International Business and Economics Research Journal*.
- Pirsch, J., Gupta, S., & Grau, S.L. (2007). A Framework for Understanding Corporate Social Responsibility Programs as a Continuum: An Exploration Study. *Journal of Business Ethics*, 125-140.
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Pratiwi, E.T., Paradita, E., Syuhadah. W.O.H., Ramadani, I.S., & Nurhaliza, S. (2021). Analisis Semiotik Pada Pelaporan Corporate Social

Responsibility (CSR) Saat Pandemi Covid-19 Di Pertamina TBBM Baubau. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, Vol. 7 No. 3.

- Putri, F.S., Azhari, A.D., Laili, F.N., & Wijayanti, R. (2021). Analisis Perbedaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. *The 13th University Research Colloquium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten*.
- Qayyimah, I. (2017). Penerapan *Islamic Social Reporting Index* (Indeks ISR) dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2015. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.
- Raditya, A.R. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, Vol. 3 No. 1.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso. (2011). *Wakaf Untuk Perusahaan, Model CSR Islam Untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Pers.
- Setyahuni, S.W., & Widiar, W.I. 2022. Dampak Pandemi Covid-19 pada CSR *Spending* Perusahaan *Go Public* di Indonesia: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, Vol.2 No.1. <http://doi.org/jebma.v2i1.1359>
- Setyawan, & Budi, F.E. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Sitorus, S.H., & Hidayat, R. (2020). Berdaya di Era Pandemi: Peran *Corporate Social Responsibility* dalam Penanggulangan Covid-19.
- Slamet, M. (2001). *Enterprise Theory dalam Konstruksi Akuntansi Syariah (Studi Teoritis pada Konsep Syariah)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

- Sudirman, L., & Disemadi, H.S. (2021). Kebijakan *Corporate Social Responsibility*: Investasi Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin & Mundir. (2005). *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Syahputri, Y.A. (2019). Analisis Perbandingan Penggunaan *Global Reporting Initiative* dan *Islamic Social Reporting Index* dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018.
- Tho'in, M. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BRI Syariah Tahun 2014-2015). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Triana, A., Sulastri, S., & Humaedi, S. (2020). Ragam Praktik CSR Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 7 No. 2*, 435-443.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wati, K.E., & Panggiarti, E.K. (2021). Uji Beda Rata-Rata Penerapan *Corporate Social Responsibility* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 9 No 3.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- <https://www.idx.co.id>
- <https://kompas.id/baca/metro/2020/04/29/pandemi-membuat-perusahaan-memikirkan-kembali-pola-csr/>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemenarti-implementasi/html>